

1 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi menuntut segala sesuatu pekerjaan manusia yang masih manual dan kurang efisien dapat dilakukan dengan teknologi yang maju pula. Pekerjaan yang dilakukan secara manual sebaiknya lebih ditingkatkan lagi menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi tersebut dapat membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual. Sistem manual dapat dicontohkan pada usaha dagang atau disingkat UD. UD yang masih menggunakan sistem manual kurang efektif dalam proses kerjanya.

UD B.Siagian merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan kelontong yang beralamat di Silaen kabupaten Toba Samosir. Dalam proses penjualan dan pembelian UD B.Siagian masih menggunakan sistem manual. Permasalahan yang terjadi dalam proses penjualan dan pembelian Usaha dagang B.Siagian menggunakan faktur. Pada saat akhir bulan faktur – faktur penjualan dan pembelian dicatat dan dihitung untuk mengetahui berapa barang yang terjual dan berapa barang terbeli. Pada transaksi penjualan dan pembelian faktur – faktur sering tercecer, sehingga memperlambat pembuatan laporan. Selain itu untuk mengetahui persediaan barang dan masa berlaku barang (*expired*) hanya terbatas ingatan si penjaga toko, karena hal ini juga maka sering barang yang seharusnya masih *ready stock* dianggap sudah habis sehingga terjadi penumpukan stok barang di gudang, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi untuk menyelesaikan masalah.

Sistem dibuat agar dapat membantu mempercepat proses penyelesaian pekerjaan. Dari uraian di atas perlu dibuatkan sistem informasi terkomputerisasi yang lebih terstruktur yaitu **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada UD B.Siagian”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada UD B.Siagian yaitu:

- a. Lambatnya membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan
- b. Tidak akuratnya informasi stok barang dan barang yang kadaluarsa (*expired*)

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dan penyusunan tugas akhir ini dapat dilakukan secara terarah dan tidak menyimpang serta sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan dari masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Masukan berupa data barang, pelanggan (eceran dan grosir), pemasok, penawaran pembelian, pemesanan pembelian, penerimaan faktur pembelian, penerimaan barang, retur pembelian, pemesanan penjualan, penerimaan pemesanan penjualan, faktur penjualan, retur penjualan (barang rusak dan barang kadaluarsa), penyesuaian barang.
2. Keluaran berupa laporan barang, laporan pelanggan, laporan pemasok, laporan penawaran pembelian, laporan pesanan barang, laporan penerimaan barang, laporan retur pembelian, laporan penjualan barang, faktur jual, laporan retur penjualan, laporan persediaan barang, laporan penyesuaian dan laporan barang kadaluarsa, laporan barang mendekati kadaluarsa.
3. Dapat menangani satuan barang ukuran besar (pembelian) dan kecil (penjualan)
3. Metode pencatatan persediaan: perpetual
4. Metode penilaian persediaan: rata – rata (*average*)

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada UD. Siagian. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempercepat dalam mendapatkan laporan penjualan, pembelian dan persediaan
2. Mempermudah mengetahui informasi stock barang

3. Mempermudah dalam mengetahui barang yang masa berlakunya sudah mendekati batas waktu atau kadaluarsa

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah berdasarkan SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan tahapan:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Penulis melakukan analisis masalah, peluang dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, dengan melihat apa masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan pada UD B.Siagian, kemudian penulis mengukur peluang-peluang apa saja yang diperoleh melalui penggunaan sistem informasi, dan mengidentifikasi tujuan-tujuan apa yang dapat dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pendukung yaitu dengan :

- a. Observasi

Melakukan survei di UD B.Siagian untuk mendapatkan data dalam pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada pegawai yang bertanggung jawab dalam proses penjualan, pembelian dan Persediaan pada UD B.Siagian untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai sistem kerja mereka.

- c. Sampling

Sampling yaitu dengan mengambil contoh format data faktur penjualan, data pembelian.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini penulis menganalisis syarat - syarat informasi yang dibutuhkan dalam proses yang sedang berjalan pada UD B.Siagian, Seperti dokumen – dokumen dan prosedur-prosedur yang meliputi, input, proses, output, serta pengguna yang terlibat pada penelitian atau pegawai operasional.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini akan disusun analisis kebutuhan fungsional sistem yang meliputi daftar input, proses dan output dalam bentuk diagram, dengan menggunakan *Data*

Flow Diagram (DFD) dan analisis kebutuhan non fungsional sistem menggunakan *Pieces*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

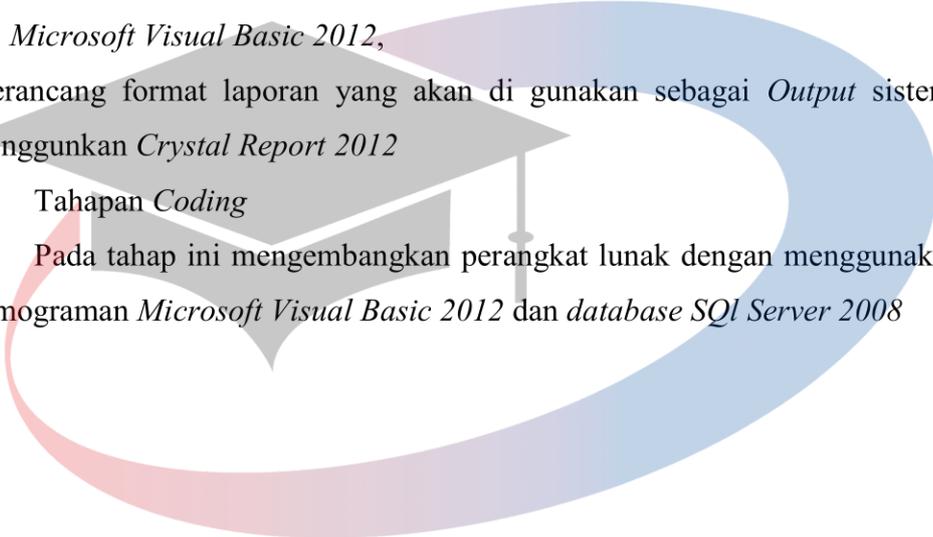
Pada tahapan ini proses-proses yang dilakukan yaitu:

- a. Merancang basisdata yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri struktur tabel dan hubungan relasi data tabel dengan menggunakan *SQL server 2008*,
- b. Merancang User Interface sistem dengan menggunakan bahasa pemograman *Microsoft Visual Basic 2012*,

Merancang format laporan yang akan di gunakan sebagai *Output* sistem dengan menggunakan *Crystal Report 2012*

5. Tahapan *Coding*

Pada tahap ini mengembangkan perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemograman *Microsoft Visual Basic 2012* dan *database SQL Server 2008*



UNIVERSITAS
MIKROSKIL